

Penguatan Ketahanan Pangan melalui Partisipasi Aktif dalam Pencegahan Stunting

Zesty Miranda¹, Irwan Jaya Diwiry²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ²Fakultas Hukum Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
Alamat Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung,
e-mail : Zestymirandanunung@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve community understanding of the importance of nutrition and environmental cleanliness through a food security strengthening program in Kunyaaian Village, Marga Punduh District, Pesawaran Regency. This program was implemented from January to March 2023 and included various educational activities such as Nutrition Friday, providing nutritious food parcels, Clean Saturday, Smart Kindergarten program, utilization of home yards, distribution of catfish seeds, planting organic vegetables, and making liquid organic fertilizer. The active participation method was used to directly involve the community in each activity. The results of the study showed that this program succeeded in increasing community understanding of the importance of adequate nutritional intake and maintaining environmental cleanliness, as well as helping to prevent stunting in children. Although this study only covered one village, the results can be used as a reference for similar programs in other areas.

Keywords — Food security, nutrition, environmental cleanliness, stunting, active participation, community empowerment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi dan kebersihan lingkungan melalui program penguatan ketahanan pangan di Desa Kunyaaian, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Program ini dilaksanakan dari Januari hingga Maret 2024 dan mencakup berbagai kegiatan edukatif seperti Jumat Gizi, pemberian parcel makanan bergizi, Sabtu Bersih, program TK Pintar, pemanfaatan pekarangan rumah, pembagian bibit ikan lele, penanaman sayur organik, dan pembuatan pupuk organik cair. Metode partisipasi aktif digunakan untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang cukup dan menjaga kebersihan lingkungan, serta membantu mencegah stunting pada anak-anak. Meskipun penelitian ini hanya mencakup satu desa, hasilnya dapat dijadikan acuan untuk program serupa di wilayah lain.

Kata Kunci — Ketahanan pangan, gizi, kebersihan lingkungan, stunting, partisipasi aktif, pemberdayaan masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Desa Kunyaaian, salah satu desa di Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penduduknya terdiri dari petani, pegawai negeri, polisi, pekerja swasta, pegawai perusahaan pemerintah, dan wiraswasta. Dalam RPJMDes, desa ini merencanakan berbagai program pemberdayaan seperti posyandu, usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K), bina keluarga balita (BKB), keluarga berencana (KB), pemberdayaan ekonomi masyarakat, program penanggulangan kemiskinan, peningkatan produksi tanaman pangan dan peternakan, pelatihan teknologi tepat guna untuk pertanian

dan peternakan, serta pengadaan produk pertanian dan peternakan. Namun, saat ini tidak ada program kerjasama antara pemerintah desa dengan pihak lain terkait masalah gizi.

Menurut laporan tenaga kesehatan desa pada E-PPGBM (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) Februari 2023, terdapat satu kasus stunting di desa ini. Beberapa faktor penyebab stunting menurut tenaga kesehatan meliputi kekurangan energi kronis (KEK), pola asuh yang kurang baik, lingkungan yang tidak bersih, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), dan kurangnya asupan gizi selama kehamilan dan masa balita. Data sosial Desa Kunyaian pada Maret, April, dan Mei 2023 menunjukkan adanya 21 balita, 2 ibu hamil, 1 balita yang mengalami stunting, 2 keluarga tanpa jamban, serta kebutuhan susu dan vitamin untuk balita stunting. Kurangnya asupan gizi pada anak menyebabkan stunting, yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dari rata-rata anak seusianya (Pebrianti, SA, et al (2023); SUNARTI, S (2024) ; Maryani, S, et al (2024); Tjenemundan, D, et al (2024); Yusran, R, et al (2023); Rahmi, A, & Yaswinda, Y (2024); Andini, A, et al (2024); Prasetyo, BE, et al (2024); Rio, M, Farel, et al (2024).

Stunting dapat dicegah sejak sebelum anak berusia dua tahun dan berlanjut hingga usia lima tahun (Maryani, S, et al (2024)). Menurut Yusran, R, et al (2023), stunting adalah masalah gizi buruk terbesar di Indonesia, lebih besar daripada masalah gizi kurang, kurus, dan obesitas. Ketahanan pangan berperan penting dalam pencegahan stunting, dengan salah satu komponen utamanya adalah ketersediaan pangan yang memadai Rado, P, Salakory, M, & Sihasale, DA (2024). Muryono, S, & Utami, W (2020) menyatakan bahwa masalah pangan harus menjadi prioritas bagi daerah yang kuat dan mandiri. Parhusip, AJN, et.,al (2024). menyebutkan empat asas ketahanan pangan: ketahanan pangan, kemandirian pangan, kedaulatan pangan, dan keamanan pangan. Ketahanan pangan mencakup ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk memperolehnya. Stunting adalah masalah gizi kronis akibat kekurangan gizi yang berkepanjangan.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Pebrianti, SA, et al (2023) dan Tjenemundan, D, et al (2024), menunjukkan bahwa ketahanan pangan sangat penting dalam pencegahan stunting. Namun, penelitian mengenai cara partisipasi aktif di pedesaan dalam meningkatkan ketahanan pangan masih terbatas. Di Desa Kunyaian, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, metode partisipasi aktif dapat meningkatkan ketahanan pangan, dan penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dari tanggal 14 Januari hingga 14 Maret 2024, bertempat di Desa Kunyaian, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Kunyaian, terutama balita yang terindikasi stunting, siswa TK Kasih Bunda, dan kelompok PKK. Program yang dibuat diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan stunting melalui penguatan ketahanan pangan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipasi aktif, di mana kelompok sasaran ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi permasalahan stunting di Desa Kunyaian, penyusunan program kerja, koordinasi dengan pemerintah desa mengenai program kerja, koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program kerja, pelaksanaan program kerja, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Program kerja yang dilaksanakan meliputi berbagai kegiatan edukatif dan praktis, seperti Jumat Gizi, pemberian parcel gizi, Sabtu Bersih, TK Pintar, pemanfaatan pekarangan rumah, pembagian bibit ikan lele, penanaman sayur organik, dan pembuatan pupuk organik cair. Semua kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan ketahanan pangan dalam mencegah stunting.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Kunyaian dapat lebih memahami dan mengimplementasikan praktik-praktik yang dapat meningkatkan ketahanan pangan dan kesehatan. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam program ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif dan semangat gotong royong untuk mengatasi permasalahan stunting secara bersama-sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah balita yang terindikasi stunting di Desa Kunyaian yaitu dua orang. Berdasarkan hasil identifikasi, permasalahan stunting disebabkan oleh kondisi kesehatan lingkungan dan keragaman pangan. Kondisi kesehatan lingkungan, seperti penggunaan air isi ulang untuk air minum dan sumur gali tidak terlindung untuk kebutuhan sehari-hari, dapat menimbulkan risiko kesehatan. Selain itu, jenis makanan yang dikonsumsi cenderung

monoton dan kurang beragam. Oleh karena itu, Tim PKM menyusun program kerja untuk memberi pencegahan terhadap stunting melalui program ketahanan pangan.

Program kerja yang disusun meliputi berbagai kegiatan edukatif. Kegiatan jumat gizi dilaksanakan di TK dan PAUD Tunas Harapan Desa Kunyaian, dengan empat menu gizi yang berbeda-beda pada tanggal 21 Januari 2024 (bubur ayam kampung), 15 Februari 2024 (susu dan buah), 4 Maret 2024 (biskuit), dan 21 Maret 2023 (kolak kacang hijau). Pemberian makanan bergizi dilakukan saat siswa makan siang di sekolah untuk mengenalkan makanan bergizi. Masalah gizi sering terjadi akibat kurangnya asupan zat gizi yang cukup, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan balita. Kekurangan gizi dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang serius.

Pemberian parcel untuk anak yang terindikasi stunting dilakukan pada tanggal 27 Januari 2024. Parcel ini berisi bahan makanan seperti sayur (bayam dan wortel), buah (alpukat), dan telur yang bermanfaat untuk pertumbuhan anak. Sayur dan buah kaya akan vitamin C yang meningkatkan kesehatan tubuh, sementara telur mengandung nutrisi yang dibutuhkan otak untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan makanan bergizi kepada orang tua dan anak yang terindikasi stunting, sehingga mereka lebih memahami pentingnya asupan gizi yang cukup.

Kegiatan selanjutnya adalah sabtu bersih yang dilaksanakan di Polindes, TK, dan PAUD pada tanggal 11 Februari 2024 dan 30 April 2024. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan lingkungan yang sehat agar tidak mudah terserang penyakit, serta menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman. Tim PKM juga menjalankan program TK pintar pada tanggal 13 Februari 2024 di TK Kasih Ibu Desa Kunyaian untuk mengenalkan makanan bergizi kepada anak-anak melalui metode pembelajaran yang interaktif dan edukatif.

Selain itu, pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya dilakukan sebagai bentuk kerjasama dengan kelompok dasa wisma di Desa Kunyaian. Kegiatan ini melibatkan pembersihan gulma pada tanaman dan memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya tanaman yang dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga, terutama dalam menghadapi krisis pangan seperti saat pandemi Covid-19. Pembagian bibit ikan lele kepada masyarakat

Desa Kunyaian juga dilakukan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan menyediakan sumber protein yang kaya untuk balita.

Penanaman sayur organik dilakukan pada tanggal 19 April di vertikultur bersama kelompok PKK. Sayur yang ditanam meliputi bayam dan kangkung cabut. Hasil panen dari budidaya ini diberikan kepada masyarakat sebagai bentuk edukasi tentang pentingnya menanam sayuran sendiri untuk kesehatan dan penghematan ekonomi. Program ini juga mengenalkan konsep ketahanan pangan keluarga yang dapat mengurangi krisis pangan.

Pembuatan pupuk organik cair dari air cucian beras dilaksanakan dengan metode demonstrasi untuk kelompok dasa wisma. Limbah air cucian beras yang biasanya dibuang dapat diolah menjadi pupuk untuk tanaman, sehingga menghemat pengeluaran keluarga untuk membeli pupuk. Kegiatan ini juga mengedukasi masyarakat tentang bahaya penggunaan pupuk kimia bagi kesehatan jangka panjang dan manfaat menggunakan pupuk organik yang lebih sehat.

Hasil dari kegiatan penguatan ketahanan pangan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi dan kebersihan lingkungan. Namun, terdapat keterbatasan dalam skala penelitian ini yang hanya mencakup satu desa. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, metode partisipasi aktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting dan penguatan ketahanan pangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

program penguatan ketahanan pangan yang dilaksanakan di Desa Kunyaian, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi dan kebersihan lingkungan.

Melalui berbagai kegiatan edukatif seperti Jumat Gizi, pemberian parcel makanan bergizi, Sabtu Bersih, program TK Pintar, pemanfaatan pekarangan rumah, pembagian bibit ikan lele, penanaman sayur organik, dan pembuatan pupuk organik cair, masyarakat Desa

Kunyaian diajarkan untuk lebih sadar akan pentingnya asupan gizi yang cukup dan menjaga kebersihan lingkungan mereka.

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu mencegah stunting pada anak-anak, tetapi juga meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Penggunaan metode partisipasi aktif terbukti efektif dalam melibatkan masyarakat secara langsung, sehingga mereka lebih memahami dan mengimplementasikan praktik-praktik yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena hanya mencakup satu desa. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan menyeluruh, diperlukan penelitian lanjutan yang mencakup lebih banyak desa dan wilayah. Meskipun demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk program serupa di wilayah lain dalam upaya mengatasi masalah gizi dan meningkatkan ketahanan pangan..

DAFTAR PUSTAKA

Andini, A., Kartika, I.D., Hasbi, B.E., Jafar, M.A., & ... (2024). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemanfaatan daun kelor terhadap upaya pencegahan stunting pada anak usia 6 bulan–2 tahun di Puskesmas Innovative: Journal of ..., j-innovative.org, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7457>

Maryani, S., Mundarti, M., & ... (2024). Pendampingan keluarga peduli stunting sebagai upaya pencegahan stunting. JMM (Jurnal Masyarakat ..., journal.ummat.ac.id, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/19630>

Muryono, S., & Utami, W. (2020). Pemetaan potensi lahan pertanian pangan berkelanjutan guna mendukung ketahanan pangan. BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan, jurnalbhumi.stpn.ac.id, <http://jurnalbhumi.stpn.ac.id/JB/article/view/431>

Parhusip, A.J.N., Anugrahati, N.A., & ... (2024). Peningkatan ketahanan pangan melalui diseminasi dan pengembangan sup jagung pulut instan pada beberapa kelompok wanita tani Tangerang Selatan. Jurnal Pengabdian ..., ejournal.sisfokomtek.org, <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2355>

Pebrianti, S.A., Nurkhopipah, A., Rizqi, A., & ... (2023). Edukasi keamanan dan ketahanan pangan rumah tangga untuk pencegahan stunting di Jambugeulis dan Bunigeulis Kuningan. BEMAS: Jurnal ..., jurnal.sttmcileungsi.ac.id, <https://www.jurnal.sttmcileungsi.ac.id/index.php/bemas/article/view/490>

Prasetyo, B.E., Wahyuni, H.S., Putra, E.D.L., & ... (2024). Edukasi dan pelatihan pembuatan makanan sehat dari ikan nila untuk pencegahan stunting di Kecamatan Biru-Biru, Deli

Serdang. Dinamisia: Jurnal ..., journal.unilak.ac.id,
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/16654>

Rahmi, A., & Yaswinda, Y. (2024). Kajian teori tentang kegiatan cooking class dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini di PAUD. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan ..., jurnal.kolibi.org,
<http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1380>

Rado, P., Salakory, M., & Sihasale, D.A. (2024). Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Soya, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Jurnal Pendidikan Geografi ..., ojs3.unpatti.ac.id,
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpgu/article/view/11809>

Rio, M., Farel, M.A., Larasati, P., Nasution, R.A., & ... (2024). Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan stunting bayi dan balita. Teknodimas ..., jurnal.utu.ac.id, <http://jurnal.utu.ac.id/teknodimas/article/view/9144>

Sunarti, S. (2024). Tingkat pendidikan dan peran orang tua dalam perawatan anak dengan stunting di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu, repository.universitalirsyad.ac.id, <http://repository.universitalirsyad.ac.id/id/eprint/833/>

Tjenemundan, D., Guampe, F.A., Kayupa, O.O., & ... (2024). Pencegahan stunting melalui penguatan ketahanan pangan dengan metode partisipasi aktif pada masyarakat Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali PaKMAs: Jurnal ..., journal.yp3a.org,
<https://journal.yp3a.org/index.php/pakmas/article/view/2671>

Yusran, R., Nanda, A., Amalda, A., Luthvia, R., & ... (2023). Upaya pemenuhan kesadaran masyarakat dan pemenuhan gizi seimbang untuk mencegah peningkatan angka stunting di Nagari Pariangan 2023. Inovasi Jurnal ..., publications.id,
<https://publications.id/index.php/ijpm/article/view/138>